

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah “suatu metode meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun peristiwa pada masa sekarang” (Darmawan, 2013:37). Menurut Sugiyono (2009:15) menjelaskan tentang “Data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari variable yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical* atau angka.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian terhadap suatu objek atau kondisi untuk memuat deskripsi dan gambaran atas fakta-fakta objek yang diteliti dengan menggunakan analisis data-data yang berbentuk numerik atau angka.

B. Sumber Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari website resmi dari masing-masing bank umum konvensional. Website masing-masing bank umum konvensional yang di teliti memiliki data mengenai Laporan Tahunan dari bank tersebut.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan penilaian kinerja bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang terdiri dari :
 - a. Faktor *Risk Profile* (profil risiko) yang mengukur risiko kredit menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL).
 - b. Faktor rentabilitas (*earnings*) menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).
 - c. Faktor permodalan (*capital*) menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
 - d. Faktor *Good Corporate Governance* menggunakan hasil penilaian *self assessment* bank tersebut.
2. Tingkat kesehatan bank umum konvensional yang diteliti dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) selama periode 2014-2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Siregar, 2014:56). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional di Indonesia periode 2014-2016 yang berjumlah 42 bank.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Siregar, 2014:56). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Konvensional di Indonesia selama periode penelitian 2014-2016.
- b. Bank Umum Konvensional di Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian 2014-2016.
- c. Bank Umum Konvensional yang secara lengkap melaporkan laporan tahunan yang berisi tentang data-data terkait profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, Rentabilitas (*earning*), Permodalan (*capital*) selama periode penelitian 2014-2016.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Bank

No	Kriteria	Jumlah Bank
1.	Bank Umum Konvensional di Indonesia periode penelitian 2014-2016.	42 bank
2.	Bank Umum Konvensional di Indonesia selama periode penelitian 2014-2016 dan Bank Umum Konvensional yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian 2014-2016.	38 bank
3.	Bank Umum Konvensional di Indonesia selama periode penelitian 2014-2016, Bank Umum Konvensional yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian 2014-2016, dan Bank Umum Konvensional yang melaporkan secara lengkap laporan keuangan beserta data-data terkait <i>Risk Profile</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Earnings</i> , dan <i>Capital</i> selama periode 2014-2016.	28 bank

Sumber: Data Diolah (2017)

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Bank

No	Nama Bank	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Sampel
1.	BRI Agroniaga Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
2.	Bank Agris Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
3.	Bank Artos Indonesia Tbk	✓	-	✓	Tidak Terpilih
4.	Bank MNC Internasional Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
5.	Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
6.	Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
7.	Bank Harda Internasional Tbk	✓	-	✓	Tidak Terpilih
8.	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
9.	Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
10.	Bank Negara Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
11.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
12.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
13.	Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	✓	Terpilih

No	Nama Bank	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Sampel
14.	Bank Yudha Bhakti Tbk	✓	-	✓	Tidak Terpilih
15.	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
16.	Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
17.	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
18.	Bank Ganesha Tbk	✓	-	-	Tidak Terpilih
19.	Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
20.	Bank Jabar Banten Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
21.	Bank Pembangunan Daerah Jatim	✓	✓	✓	Terpilih
22.	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
23.	Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
24.	Bank Mandiri Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
25.	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
26.	Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
27.	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
28.	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
29.	Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
30.	Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
31.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
32.	Bank Victoria Internasional Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
33.	Bank Dinar Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
34.	Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
35.	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
36.	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
37.	Bank Mega Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
38.	Bank Mitraniaga Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
39.	Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
40.	Bank Nationalnobu Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih
41.	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Terpilih
42.	Bank Woori Saudara Indoneisa 1996 Tbk	✓	✓	-	Tidak Terpilih

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2018)

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan sebelumnya diperoleh sebanyak

28 bank yaitu bank umum konvensional di Indonesia selama periode penelitian 2014-2016, bank umum konvensional yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian 2014-2016, dan bank umum konvensional yang secara lengkap melaporkan laporan tahunan beserta data yang terkait *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* selama periode penelitian 2014-2016.

Tabel 3.3 Sampel Bank

No	Kode Bank	Nama Bank
1.	AGRO	BRI Agro
2.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
8.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
9.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
11.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
12.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
13.	BMRI	Bank Mandiri Tbk
14.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
15.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
16.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
17.	BNLI	Bank Permata Tbk
18.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
19.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
20.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
21.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
22.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
23.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
24.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
25.	MEGA	Bank Mega Tbk
26.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
27.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
28.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah (2017)

E. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:58). Data dari penelitian ini diperoleh dari berbagai laporan yang di publikasikan oleh bank yang diteliti berupa laporan tahunan yang telah diaudit selama periode penelitian 2014-2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap yang penting dalam suatu penelitian karena bertujuan agar peneliti dapat mendapatkan data yang akurat, terpercaya, dan relevan untuk mendukung penelitian. Menurut Darmawan (2013:159) teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dimana dokumen ini dapat berupa tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:422). Hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat, mempelajari, dan menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan, laporan tahunan, catatan, dan artikel yang terkait dengan objek penelitian.

G. Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Sugiyono (2011:169) adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif ini dipakai untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan kemudian dipaparkan dalam bentuk angka agar data tersebut lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Penelitian ini menganalisis keseluruhan faktor yang ada dalam metode *Risk Based Bank Rating* dalam menjawab tingkat kesehatan bank umum konvensional, yaitu faktor *Risk Profile* (profil risiko) yang mengukur risiko kredit menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), Faktor rentabilitas (*earnings*) menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), faktor permodalan (*capital*) menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), faktor *Good Corporate Governance* menggunakan hasil penilaian *self assessment* bank tersebut. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis data untuk mengetahui kinerja bank dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yaitu analisis profil risiko (*risk profile*), rentabilitas (*earning*), dan permodalan(*capital*).
 - a. Analisis faktor *risk profile*

Menghitung rasio NPL dari laporan keuangan bank tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

Menentukan peringkat dan predikat dari hasil perhitungan rasio NPL tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Peringkat NPL

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$\text{NPL} \leq 2\%$	Sangat Baik
2	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	Baik
3	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Baik
4	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	Kurang Baik
5	$\text{NPL} \geq 12\%$	Tidak Baik

Sumber: Kodifikasi Penilaian Bank Indonesia Kelembagaan: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Data Diolah, 2017)

b. Analisis faktor rentabilitas (*earning*)

1) *Return on Asset* (ROA)

Menghitung rasio ROA dari laporan keuangan bank tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

Menentukan peringkat dan predikat dari hasil perhitungan rasio ROA tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Peringkat ROA

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Baik
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Baik
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Baik
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber: Kodifikasi Penilaian Bank Indonesia Kelembagaan: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Data Diolah, 2017)

2) *Net Interest Margin* (NIM)

Menghitung rasio NIM tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dari laporan keuangan bank dengan menggunakan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

Menentukan peringkat dan predikat dari hasil perhitungan rasio NIM tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Peringkat NIM

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$NIM > 3\%$	Sangat Baik
2	$2\% < NIM \leq 3\%$	Baik
3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Baik
4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Baik
5	$NIM \leq 1\%$	Tidak Baik

Sumber: Kodifikasi Penilaian Bank Indonesia Kelembagaan: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Data Diolah, 2017)

c. Analisis faktor permodalan (*capital*)

Menghitung rasio CAR tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dari laporan keuangan bank dengan menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

Menentukan peringkat dan predikat dari hasil perhitungan rasio CAR tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi Peringkat CAR

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$\text{CAR} \geq 12\%$	Sangat Baik
2	$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	Baik
3	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	Cukup Baik
4	$6\% \leq \text{CAR} < 8\%$	Kurang Baik
5	$\text{CAR} \leq 6\%$	Tidak Baik

Sumber: Kodifikasi Penilaian Bank Indonesia Kelembagaan: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Data Diolah, 2017)

d. Analisis faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

Analisis faktor *Good Corporate Governance* (GCG) dilihat dari hasil *self assessment* masing-masing bank umum tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 3.8 Peringkat Faktor Tata Kelola

Peringkat	Definisi
1	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen.

Tabel 3.8 Peringkat Faktor Tata Kelola (Lanjutan)

Peringkat	Definisi
2	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen bank.
3	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen bank.
4	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen bank.
5	Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum tidak baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang tidak memadai atas prinsip tata kelola yang baik. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan sulit untuk diperbaiki oleh manajemen bank.

2. Menarik kesimpulan dari peringkat setiap faktor dalam metode *Risk Based Bank Rating* dan menentukan peringkat komposit dari keseluruhan peringkat tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Menentukan peringkat komposit selama tiga tahun untuk menentukan bank terbaik untuk dijadikan rekomendasi.

Tabel 3.9 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Definisi
PK 1	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal ini terdapat kelemahan makan secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.
PK 2	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal ini terdapat kelemahan makan secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.
PK 3	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Dalam hal ini terdapat kelemahan makan secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.
PK 4	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Dalam hal ini terdapat kelemahan makan secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.
PK 5	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum tidak baik. Dalam hal ini terdapat kelemahan makan secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

Sumber: Lampiran Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017